

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics) - Audited
Posisi Laporan : 31 Desember 2023



No.	Deskripsi	Dec-23	Sep-23	Jun-23	Mar-23	Dec-22
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	28,581,706	28,023,942	28,184,274	27,748,587	27,690,278
2	Modal Inti (Tier 1)	28,581,706	28,023,942	28,184,274	27,748,587	27,690,278
3	Total Modal	29,838,633	29,133,877	29,271,186	28,847,676	28,862,066
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	107,547,948	103,406,047	102,347,847	99,090,826	108,309,200
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	26.57%	27.10%	27.54%	28.00%	25.57%
6	Rasio Tier 1 (%)	26.57%	27.10%	27.54%	28.00%	25.57%
7	Rasio Total Modal (%)	27.74%	28.17%	28.60%	29.11%	26.65%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	17.75%	18.18%	18.61%	19.12%	16.66%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	179,073,495	176,490,704	171,822,099	167,742,421	166,107,278
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.96%	15.88%	16.40%	16.54%	16.67%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.96%	15.88%	16.40%	16.54%	16.67%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	16.10%	15.84%	16.34%	16.53%	16.34%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	16.10%	15.84%	16.34%	16.53%	16.34%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	42,896,012	45,251,857	42,437,567	42,344,412	43,767,721
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	20,405,706	20,549,093	25,405,646	24,635,123	25,404,364
17	LCR (%)	210.22%	220.21%	167.04%	171.89%	172.28%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	115,189,804	113,531,621	106,899,306	99,606,782	104,090,663
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	100,875,696	99,249,717	98,698,786	96,354,535	96,298,946
20	NSFR (%)	114.19%	114.39%	108.31%	103.38%	108.09%

Pemenuhan Leverage Ratio per 31 Desember 2023 adalah sebesar 15.96 %, masih di atas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti diperoleh dari agio sebesar Rp 6.357.376 dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp 15.380.859. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp 116.002.006 dan Surat berharga yang dimiliki sebesar Rp 30.030.868

PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif. Dalam perhitungan LCR rata-rata harian sepanjang Kuartal IV 2023 secara konsolidasi, pemenuhan Liquidity Coverage Ratio (LCR) adalah sebesar 210.22%. LCR konsolidasi mengalami penurunan sebesar 9.99% dibandingkan dengan posisi LCR konsolidasi pada Kuartal III 2023 yang sebesar 220.21%. Penurunan LCR konsolidasi terutama disebabkan oleh adanya penurunan penurunan rata-rata High Quality Liquid Assets (HQLA) sebesar IDR2.35 Triliun yang sebagian besar berasal dari surat berharga level 1 yang dimiliki oleh bank. Sementara itu rata-rata arus kas keluar bersih mengalami penurunan sebesar IDR143 Miliar yang berasal dari penurunan arus kas keluar utamanya dari Pinjaman yang dimiliki anak perusahaan yang telah jatuh tempo.

PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dimana kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif.

NSFR secara konsolidasi dengan anak perusahaan posisi bulan Desember 2023 adalah sebesar 114.19% (lebih rendah 1.43% dibanding NSFR Bank secara individu), dengan total Available Stable Funding (ASF) setelah pembobotan sebesar IDR115.19 Triliun dan total Required Stable Funding (RSF) setelah pembobotan sebesar IDR100.88 Triliun.

Dibandingkan dengan posisi ASF Bank secara individu, ASF secara konsolidasi lebih tinggi sebesar IDR9.72 Triliun yang berasal dari Modal, Surat berharga yang diterbitkan oleh anak perusahaan maupun pinjaman anak perusahaan. Sedangkan RSF lebih tinggi sebesar IDR9.66 Triliun yang sebagian besar berasal dari pinjaman yang diberikan oleh anak perusahaan.

Secara konsolidasi, jumlah pendanaan yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun adalah sebesar IDR9.20 Triliun, sedangkan jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun mencapai IDR60.72 Triliun.